

ABSTRAK

Muhammad Rizki¹, Aida Rusmariana², Himatul Aliyah³

PENERAPAN TEPID WATER SPONGE PADA KASUS ANAK DENGAN VARISELA YANG MENGALAMI HIPERTEMI DI RUANG ABU BAKAR RSI KENDAL

Latar belakang: Virus Varicella-zoster (VZV) merupakan infeksi virus herpes yang sangat menular yang menyebabkan varicella (cacing air). Tanda gejala termogenik seperti demam dapat menimbulkan masalah hipertermi/ peningkatan suhu tubuh. Water tepid sponge adalah intervensi untuk mengatasi hipertermi dengan cara mengompres tubuh dengan waslap yang sudah direndam oleh air hangat pada lima titik tubuh seperti leher, ketiak serta kedua pangkal paha kanan-kiri. Tambahan menyeka bagian perut dan dada atau seluruh badan. Jika kain sudah kering maka ulangi prosedur penyekaan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan terapi tepid water sponge pada anak dengan varisela yang mengalami hipertermi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus *evidence based practice* (EBP). Menggunakan 1 responden yang diteliti dengan masalah keperawatan hipertermi. Intervensi dilakukan dengan tepid water sponge, selama 3 hari pasien dirawat dengan waktu kurang lebih 10-15 menit. Peneliti memonitor suhu tubuh sebelum dan sesudah diberikan terapi tepid water sponge.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh terapi tepid water sponge terhadap hipertermi pada anak, setelah dilakukan penerapan terapi didapatkan hasil suhu tubuh menurun.

Simpulan: Penerapan terapi tepid water sponge efektif untuk mengatasi hipertermi pada pasien varisela. Saran bagi pelayanan kesehatan bisa diterapkan dan memperhatikan tanda gejala khas pasien varisela yaitu ruam pada kulit.

Kata kunci: *Hipertermi; Varisela; Tepid Water Sponge*